

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia mencakup berbagai bidang, seperti sosial, budaya, pertahanan, politik, ekonomi dan sebagainya. Pada bidang ekonomi, khususnya bidang akuntansi pasar modal, informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap memungkinkan para investor untuk mengambil keputusan ekonominya secara tepat sehingga dapat menghasilkan *outcome* yang memuaskan. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan mengenai aktivitas bisnisnya kepada publik yang dituangkan dalam informasi keuangan. Dalam laporan keuangan terkandung berbagai macam informasi yang diperlukan oleh pengguna laporan sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil keputusan ekonomi.

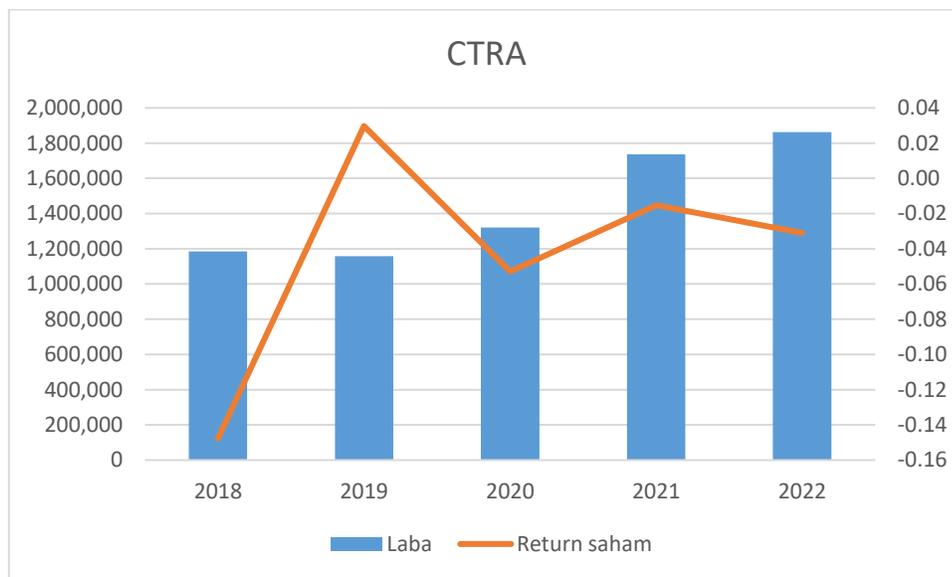
Laporan laba rugi merupakan salah satu komponen dalam laporan keuangan yang menjadi perhatian utama investor dan selalu ditunggu - tunggu informasinya. Hal ini disebabkan karena laporan laba rugi menggambarkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Agar dapat dijadikan sebagai alat pengambil keputusan yang andal, laporan laba rugi harus memiliki informasi yang bernilai. Informasi dikatakan bernilai jika publikasi atas informasi tersebut menyebabkan bergerakinya reaksi pasar. Reaksi pasar tergantung dari kualitas laba yang dihasilkan perusahaan.

Di masa transisi dari era pandemi menuju akhir dari pandemi, Indonesia mengalami resesi. Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya sebagai tolak ukur keberhasilannya dalam menghadapi perubahan ekonomi. Dalam konteks pengembalian kepemilikan saham, perusahaan dengan kinerja yang baik akan memberikan laba yang tinggi dan menguntungkan investor. Namun, laba memiliki keterbatasan yang dipengaruhi oleh asumsi perhitungan dan juga kemungkinan manipulasi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sehingga dibutuhkan informasi tambahan lain untuk memprediksi pengembalian saham perusahaan yaitu *earning response coefficient* (Putri & Yustisia, 2022).

Earnings response coefficient (ERC) adalah reaksi atau respon pasar terhadap informasi laba yang diumumkan oleh perusahaan kepada publik. Menurut Wulandari dan Herkulanus (2015), *Earning Response Coefficient* (ERC) merupakan cara yang kerap dipakai untuk menilai kualitas laba. Kualitas laba diindikasikan dengan kuatnya reaksi pasar mengenai informasi laba yang terlihat melalui tingginya ERC. Bertambah tinggi ERC hingga makin tinggi pula informasi keuntungan yang didapat untuk melakukan kepastian investasi. Sebaliknya, bertambah rendah ERC, maka bertambah rendah pula data laba yang didapat untuk membuat keputusan, sehingga menyebabkan investor sulit untuk memperkirakan laba yang akan diperoleh dari pendanaan saham terhadap suatu perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Ball dan Brown (1968) dalam Ros dan Ardiayansah (2022) bahwa laba memiliki hubungan positif dengan return saham, sehingga dapat dikatakan bahwa

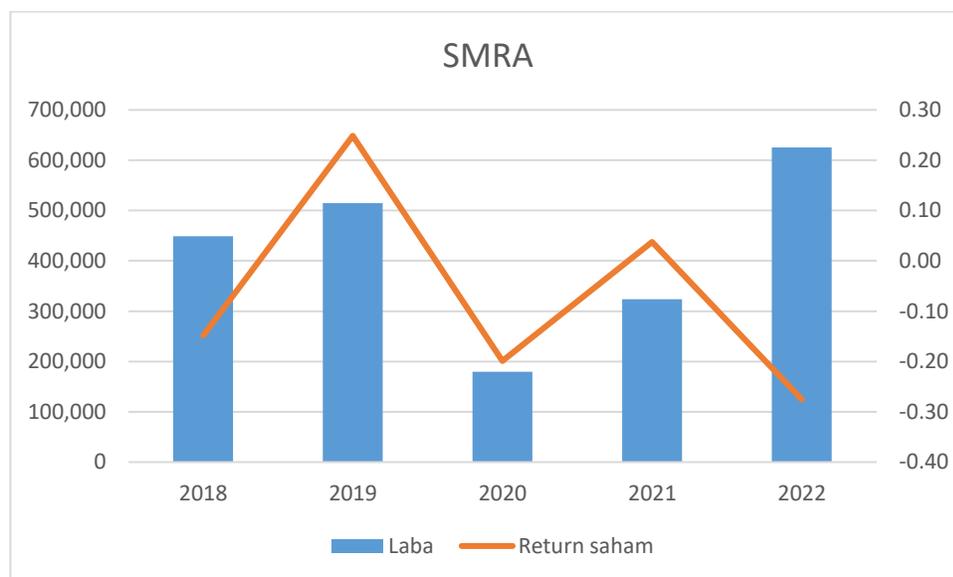
naik turunnya laba akan berpengaruh terhadap naik turunnya return saham secara searah. Penelitian ini didasari dengan adanya fenomena tentang peningkatan laba perusahaan yang tidak selalu disertai dengan peningkatan harga saham dan begitu juga sebaliknya. Berikut laba dan return saham beberapa perusahaan sektor properti dan real estate.



Sumber: www.idx.co.id dan finance.yahoo.com

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat kenaikan laba yang tidak diikuti dengan peningkatan return harga saham dan begitu juga sebaliknya. Tahun 2018 PT Ciputra Development Tbk (CTRA) memperoleh laba Rp 1,185 triliun dan mengalami penurunan di 2019 yaitu Rp 1.157 triliun. Penurunan laba justru diikuti dengan peningkatan return saham 0,03 dengan harga saham dari Rp 1010 menjadi Rp 1040 per lembar saham. Tahun 2020 laba diperoleh sebesar Rp 1.320 triliun mengalami peningkatan dari tahun 2019 sedangkan penurunan return saham -0,05 dengan harga

saham turun menjadi Rp 985 per-lembar. Laba yang diperoleh tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun 2020 menjadi Rp 1.735 triliun dengan return saham -0,02, harga saham turun menjadi Rp 970 per lembar. Laba yang diperoleh tahun 2022 juga mengalami kenaikan dari tahun 2021 menjadi Rp 1.863 triliun sedangkan penurunan return saham -0,03 dengan harga saham turun menjadi Rp940 per lembar.



Sumber: www.idx.co.id dan finance.yahoo.com

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat kenaikan laba yang tidak diikuti dengan peningkatan return harga saham dan begitu juga sebaliknya yaitu pada tahun 2022 PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) memperoleh laba Rp 625,3 miliar atau naik dari perolehan di 2021 yaitu Rp 323,7 miliar. Peningkatan laba justru diikuti dengan penurunan return saham sebesar -0,28 dengan harga saham dari Rp 835 menjadi Rp 605 per lembar saham.

Dengan melihat fenomena di atas yang menunjukkan bahwa kenaikan laba

perusahaan tidak selalu diikuti dengan kenaikan return harga saham, demikian sebaliknya penurunan laba perusahaan maka tidak selalu diikuti penurunan return harga saham, maka fenomena tersebut menjadi perhatian khusus investor karena ketidakstabilan harga saham. Fenomena ketidakstabilan harga saham menjadi perhatian khusus investor untuk lebih teliti dan memilih mana saham yang dapat memberikan keuntungan atau return yang terbaik dan risiko terkecil dalam berinvestasi. Informasi laba saja tidak cukup untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investor karena adanya kemungkinan informasi tersebut tidak sesuai dengan kenyataan kondisi perusahaan. Upaya menghindari resiko penentuan keputusan yang salah, investor perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang tidak diungkapkan dalam laporan laba rugi, seperti profitabilitas dan Leverage karena laporan keuangan harus dapat menyajikan dengan sebenarnya bagaimana keadaan kinerja perusahaan dimana laporan keuangan ini berfungsi sebagai sumber informasi bagi para penggunanya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan hasil laba atau profit. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung mengungkapkan laba mereka. Investor cenderung merespon informasi tersebut dengan cepat karena laba dianggap menguntungkan dalam pembagian dividen. Besarnya respon investor dalam menanggapi laba juga akan berdampak pada tingginya nilai ERC suatu perusahaan (Dewi dan Yadnyana, 2019).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahasusmiah & Indriani (2022) menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap *Earnings response coefficient*

(ERC). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Okalesa, Pratama & Irman (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *Earnings response coefficient* yaitu Leverage. Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Lamba dan Atahau, 2022).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gusinga & Pinem (2019) menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap *Earnings response coefficient* (ERC). Berbeda dengan riset yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Indriyani & Rahayu (2023) memberikan hasil jika Leverage tidak berpengaruh terhadap Earning Response Coefficient (ERC).

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Wahasusmiah & Indriani (2022), Okalesa, Pratama & Irman (2022), Gusinga & Pinem (2019), Indriyani & Rahayu (2023) menyatakan perbedaan hasil penelitian yang mereka lakukan. Penelitian oleh beberapa peneliti sebelumnya tersebut menemukan hasil yang tidak konsisten, maka dari itu penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas dan Leverage terhadap ERC dengan periode penelitian selama 5 tahun menggunakan sampel sektor perusahaan *property* dan *real estate*.

Alasan peneliti menggunakan objek pada perusahaan yang bergerak di bidang sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2018-2022 karena terdapat fenomena yang menunjukkan bahwa kenaikan

laba perusahaan tidak selalu diikuti dengan kenaikan return saham dan sebaliknya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap *Earnings response coefficient* (Studi pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana Profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.
2. Bagaimana Leverage pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.
3. Bagaimana *Earnings response coefficient* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.
4. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap *Earnings response coefficient* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.
5. Seberapa besar pengaruh Leverage terhadap *Earnings response coefficient* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

6. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap *Earnings response coefficient* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui Profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui Leverage pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui *Earnings response coefficient* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas terhadap *Earnings response coefficient* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh Leverage terhadap *Earnings response coefficient* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

6. Untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap *Earnings response coefficient* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, permasalahan serta tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, penulis berharap dalam penelitian ini dapat memberikan kegunaan kedalam dua sudut pandang, yaitu kegunaan praktis dan teoritis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan untuk bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang kajian Akuntansi keuangan mengenai *Earning Response Coefficient*.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengaruh positif bagi pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkan, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana ekonomi serta memberikan kegunaan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh Profitabilitas dan Leverage

terhadap *Earnings response coefficient* bagi penulis.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengukur perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Penelitian ini bermanfaat bagi investor sebagai gambaran bagi investor tentang laporan tahunan sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan investasi.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang terkait dengan masalah sejenis, serta untuk penelitian selanjutnya mengenai topik yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian pada perusahaan sektor *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 untuk memperoleh data sesuai dengan objek yang akan diteliti. Pengambilan sumber data diperoleh dari internet melalui situs web www.idx.co.id.